

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan SDM di KSPS Sejahtera dirasa masih kurang dan perlu untuk dilakukan pengembangan SDM. Kekurangan berupa ketidaktahuan karyawan atas tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan yang disebabkan karena kurangnya pengalaman karyawan khususnya untuk karyawan baru. Kekurangan lain adalah masalah mental karyawan yang dirasa masih lemah, terutama marketing baru ketika bertemu dengan nasabah masih kurang percaya diri. Selain itu adalah tidak adanya kesinambungan tugas antar unit marketing dan akuntan di KSPS Sejahtera dimana di bagian marketing belum bisa merinci keuangan secara mendetail.
2. Strategi pengembangan sumber daya manusia yang dipakai KSPS Sejahtera adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, pelatihan dan pendidikan yang diberikan berupa:
 - a. Magang, magang diberikan kepada karyawan yang baru masuk bekerja di KSPS Sejahtera. Sebelumnya karyawan diwajibkan untuk mengikuti training selama satu bulan kemudian karyawan baru mendapatkan pelatihan magang selama tiga bulan.
 - b. *Coaching*, metode *coaching* diberikan langsung oleh pimpinan KSPS Sejahtera Bapak Suswanto. Pelatihan dilakukan setiap pagi dalam bentuk rapat, berisi pengarahan kepada karyawan, evaluasi pekerjaan beserta mencari solusinya. Rapat pagi juga diadakan *sharing* tentang pengalaman dari karyawan yang lebih senior atau dari pimpinan mengenai permasalahan pekerjaan.
 - c. *Lecture* atau kuliah, dalam metode *lecture* atau kuliah KSPS Sejahtera memberikan pelatihan berupa seminar atau bedah buku.

Pelatihan dilakukan di LP3I. Selain itu pelatihan seminar juga dilakukan di Jogjakarta bersama Bapak Iko Santosa sebagai narasumber, yang disampaikan adalah mengenai *motivation training*.

- d. Program-program pengembangan eksekutif, dalam metode ini KSPS Sejahtera bekerja sama dengan LP3I Pati, LSP Semarang. serta program pelatihan yang diadakan oleh dinas koperasi.
 - e. Motivasi, motivasi yang disampaikan tidak hanya tentang semangat bekerja tetapi juga semangat untuk selalu menjunjung nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Selain itu KSPS Sejahtera juga menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi bekerja karyawan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh KSPS Sejahtera dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia berupa:
- a. Peserta, perbedaan latar belakang dan tingkatan strata pendidikan karyawan, jenis kelamin serta tingkat pengalaman yang berbeda membuat pemahaman dan daya tangkap materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pelatihan berbeda-beda pada setiap karyawan.
 - b. Pelatih, program pelatihan yang sudah dijadwalkan oleh KSPS Sejahtera setiap sebulan sekali terkadang tidak dapat dilaksanakan karena kehadiran *trainer* atau pemateri pelatihan yang terkendala.
 - c. Fasilitas, tidak adanya fasilitas pelatihan membuat pelatihan terpaksa dilakukan dilain tempat
 - d. Waktu, dimana pelatihan biasanya dilaksanakan pada hari kerja sehingga karyawan terpaksa diliburkan, sehingga hal ini berdampak pada pelayanan terhadap nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Untuk KSPS Sejahtera Gembong Pati agar selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selalu meningkatkan kualitas karyawan yang dimiliki untuk menunjang kinerja serta menghadapi persaingan global yang semakin ketat.
2. Sebelum melakukan pengembangan diharapkan agar KSPS Sejahtera Gembong Pati melakukan analisis kebutuhan pelatihan lebih dalam agar kekurangan pada karyawan dapat diketahui sehingga dapat ditentukan metode pelatihan yang tepat sehingga pelatihan dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
3. Diharapkan agar KSPS Sejahtera Gembong Pati dalam menentukan tempat pelatihan diupayakan dapat dijangkau oleh peserta pelatihan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti program pelatihan.
4. Diharapkan agar KSPS Sejahtera Gembong Pati memilih waktu pelatihan yang tepat agar pelatihan tidak mengganggu waktu bekerja karyawan serta pelayanan terhadap nasabah.